

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : ICHA OKA KUSWARA

NIM : P27824221029

Program Studi : D-III Kebidanan Kampus Magetan

Angkatan : 2021

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Laporan

Tugas Akhir saya yang berjudul:

“Asuhan Kebidanan Pada Ny. “D” G1P00000 Pada Kehamilan Trimester III,

Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Nifas dan Menyusui, Neonatus, dan

Keluarga Berencana di Puskesmas Panekan Magetan”

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka

saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Magetan, 17 Mei 2024

Yang Menyatakan



Icha Oka Kuswara

(P27824221029)

Lampiran 2

LEMBAR PERMOHONAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ICHA OKA KUSWARA

NIM : P27824221029

Status : Mahasiswa Prodi D-III Kebidanan Kampus Magetan Politeknik
Kesehatan Kemenkes Surabaya

Memohon kesediaan ibu menjadi klien yang akan diberikan asuhan kebidanan *continuity of care* mulai kehamilan trimester III, persalinan, nifas, *neonatus*, dan pemilihan KB pascasalin untuk menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kebidanan.

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian ibu saya ucapkan terimakasih.

Magetan, 17 Mei 2024

Pemohon



ICHA OKA KUSWARA

NIM.P27824221029

Lampiran 3

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Ratna Sari
 Umur : 27 tahun
 Pendidikan : SMP
 Pekerjaan : IRT
 Alamat : Blanten⁴ / 1, Sumberdodol, Panekan

Setelah mendapatkan penjelasan maksud dan tujuan serta memahami pelaksanaan studi kasus asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB pascasalin oleh Mahasiswi Prodi D-III Kebidanan Magetan Politeknik Kesehatan Surabaya, dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi klien dalam pelaksanaan asuhan kebidanan secara *continuity of care* tersebut.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magetan, 02 -02- 2024

Yang Menyatakan



(Desi Ratna Sari)

Lampiran 4

RIWAYAT HIDUP

Nama : Icha Oka Kuswara

Tempat, Tanggal Lahir : Madiun, 15 Mei 2002

Agama : Islam

Alamat : Desa Ngadirejo, RT. 11, RW. 05, Kecamatan
Wonoasri Kabupaten Madiun

Riwayat Pendidikan :

SDN 02 Mojorejo Kota Madiun (tahun 2009-2015)

SMPN 01 Kota Madiun (tahun 2015-2018)

SMAN 1 Kota Madiun (tahun 2018-2021)

Lampiran 5

TABEL BANTU SKRINING STATUS TT WUS, JAWA TIMUR

BAGI WUS YANG LAHIR SEBELUM TAHUN 1973, PERTANYAANNYANYA PADA RIWAYAT CPW (C), SAAT HAMIL (D) DAN KAMPANYE/AKSELERASI MNT/ORI DIFTERI (E)			
NO	RIWAYAT IMUNISASI TT	PERNAH/TIDAK DIIMUNISASI DPT/DPT- HB/DT/TT/Td?	KESIMPULAN STATUS TT?
1	2	3	4
A	RIWAYAT IMUNISASI DPT/DPT-HB SAAT BAYI		
	BAYI YANG LAHIR SETELAH TAHUN 1990 STATUS-NYA DIHITUNG T-2	Pernah	T ₂
B	RIWAYAT BIAS		
1	Untuk WUS yang lahir antara tahun 1973 s/d 1976		
	a. Kelas 6		
2	Untuk WUS yang lahir antara tahun 1977 s/d 1987		
	a. Kelas 1		
	b. Kelas 6		
3	Untuk WUS yang lahir tahun 1988		
	a. Kelas 1		
	b. Kelas 5		
	c. Kelas 6		
4	Untuk WUS yang lahir tahun 1989		
	a. Kelas 1		
	b. Kelas 4		
	c. Kelas 5		
	d. Kelas 6		
5	Untuk WUS yang lahir tahun 1990		
	a. Kelas 1		
	b. Kelas 3		
	c. Kelas 4		
	d. Kelas 5		
	e. Kelas 6		
6	Untuk WUS yang lahir tahun 1991		
	a. Kelas 1		
	b. Kelas 2		
	c. Kelas 3		
	d. Kelas 4		
7	Untuk WUS yang lahir tahun 1992 s/d sekarang		
	a. Kelas 1	Pernah	T ₃
	b. Kelas 2	Pernah	T ₄
	c. Kelas 3	Pernah	T ₅
C	SAAT CALON PENGANTIN		
D	SAAT HAMIL		
	a. Hamil 1		
	b. Hamil 2		
	c. Hamil 3		
	d. Hamil 4		
E	LAIN-LAIN (KEGIATAN KAMPANYE/ORI DIFTERI) CONTOH: SAAT SMA TAHUN 2003-2005 DAN AKSELERASI WUS DI BANGKALAN & SUMENEP (2009-2010), ORI DIFTERI 2001		
STATUS IMUNISASI T SEKARANG (TOTAL IMUNISASI KOMPONEN T YANG SUDAH DIDAPATKAN)			T ₅

KETERANGAN:

1.	Vaksinasi bayi DPT 3 dosis dimulai sejak 1977-sekarang
2.	Vaksinansi anak SD/MI (BIAS) DT & TT tahun 1984-1997 = kelas 1 laki+ perempuan (DT 2 ds) & kelas 6 perempuan (TT 2 ds)
3.	Vaksinansi anak SD/MI (BIAS) DT & TT tahun 1998-2000 = kelas 1 (DT) s/d kelas 2-6 (TT)
4.	Vaksinansi anak SD/MI (BIAS) DT & TT tahun 2001- sekarang = kelas 1, 2 & 3
5.	Vaksinansi CPW/ CATIN & BUMIL TT2 dosis dimulai 1984- 2000, TH 2001- SEKARANG HARUS DISKRINING LEBIH DULU
6.	Interval minimal pemberian: TT1 ke TT2= 4 minggu, TT2 ke TT3= 6 bulan, TT3- TT4= 1 tahun, TT4-TT5= 1 tahun
7.	Masa perlindungan terhadap Tetanus Toxoid= T1= 0 tahun, T2= 3 tahun, T3= 5 tahun, T4= 10 tahun, T5= 25 tahun

Lampiran 6

Kartu Skor Poedji Rochjati

SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI
OLEH
PKK DAN PETUGAS KESEHATAN

Name: Ny. Desi Umur Ibu: 27 Th. 8/3/24
 Hamil ke: 1 Haid Terakhir tgl: 1/6/23 Perkiraan Persalinan tgl: bl
 Pendidikan: Ibu SMP Suami SMK
 Pekerjaan: Ibu Swasta Suami Swasta

Tempat Perawatan Kehamilan: 1. Posyandu 2. Polindes 3. Rumah Bidan
 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Praktek Dokter
 Persalinan: Melahirkan tanggal 19 / 2 / 24

KEL. F.R.	NO.	Masalah / Faktor Risiko	SKOR	Tribulan			
				I	II	III	III 2
		Skor Awal Ibu Hamil	2			2	2
I	1	Terlalu muda, hamil I < 16 th	4				
	2	a. Terlalu lambat hamil I, kawin > 4th	4				
		b. Terlalu tua, hamil I > 35 th	4				
	3	Terlalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4				
	4	Terlalu lama hamil lagi (> 10 th)	4				
	5	Terlalu banyak anak, 4 / lebih	4				
	6	Terlalu tua, umur ≥ 35 tahun	4				
	7	Terlalu pendek < 145 Cm	4				
	8	Pemah gagal kehamilan	4				
	9	Pemah melahirkan dengan:					
	a. Tarikan tang / vakum	4					
	b. Uri dirogoh	4					
	c. Diben infus/Transfus	4					
	d. Pernah Operasi Bisan	2					
II	11	Penyakit pada ibu hamil:					
		a. Kurang darah b. Malaria	4				
		c. TBC Paru d. Payah jantung	4				
		e. Kencing Manis (Diabetes)	4				
		f. Penyakit Menular Seksual	4				
	12	Bengkak pada muka / tungkai dan Tekanan darah tinggi	4				
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4				
	14	Hamil kembar air (Hydramnion)	4				
15	Bayi mati dalam kandungan	4					
16	Kehamilan lebih bulan	4					
	17. Lidak Bertumbuh	8					
	18. Lidak Hidup	8					
III	19	Persalinan dalam kehamilan	4				
	20	Persalinan Saja / Awang	4				
JUMLAH SKOR						2	2

PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN – RUJUKAN TERENCANA

JML. SKOR	KEL. RISIKO	PERAWATAN	PERSALINAN DENGAN RISIKO		
			RUJUKAN	TEMPAT LUNG	PENYULUH
7	KRB	BIDAN	TIDAK BERESUK	RUMAH POLINDES	BIDAN
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKMRS	BIDAN DOKTER
11-15	KRB	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER

Kematian Ibu dalam kehamilan: 1. Abortus 2. Lain-lain

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI'
PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Tempat Perawatan Kehamilan: 1. Posyandu 2. Polindes 3. Rumah Bidan
 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Praktek Dokter
 Persalinan: Melahirkan tanggal 19 / 2 / 24

RUJUKAN DARI: 1. Sendiri 2. Dukun 3. Bidan 4. Puskesmas
RUJUKAN KE: 1. Bidan 2. Puskesmas 3. Rumah Sakit

RUJUKAN:
 1. Rujukan Diri Berencana (RDB) / 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)
 Rujukan Dalam Rahim (RDR) 3. Rujukan Terlambat (RTt)

Gawat Obstetrik: 1. _____ 2. _____ 3. _____ 4. _____ 5. _____ 6. _____ 7. _____
Kel. Faktor Risiko I & II

Gawat Darurat Obstetrik:
Kel. Faktor Risiko III
 1. Perdarahan antepartum
 2. Eklampsia
Komplikasi Obstetrik
 3. Perdarahan postpartum
 4. Uri Tertinggal
 5. Persalinan Lama
 6. Panas Tinggi

TEMPAT: 1. Rumah Ibu 2. Rumah bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjalanan
PENOLONG: 1. Dukun 2. Bidan 3. Dokter 4. Lain-2
MACAM PERSALINAN: 1. Normal 2. Tindakan pervaginam 3. Operasi Sesar

PASCA PERSALINAN:
IBU: 1. Hidup 2. Mati, dengan penyebab: a. Perdarahan b. Preeklampsia/Eklampsia c. Partus lama d. Infeksi e. Lain-2
TEMPAT KEMATIAN IBU: 1. Rumah ibu 2. Rumah bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjalanan 7. Lain-2
BAYI: 3400
 1. Berat lahir: _____ gram, Laki-2 Perempuan
 2. Lahir hidup: Apgar Skor 8/9/10
 3. Lahir mati, penyebab: _____
 4. Mati kemudian, umur: _____ hr, penyebab: _____
 5. Kelainan bawaan: tidak ada / ada

KEABAHAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)
 1. Sakti 2. Sakti 3. Mati, penyebab: _____
 Pemberian ASI: 1. Ya 2. Tidak

Keluarga Berencana: 1. Ya _____ / Sterilisasi _____
 2. Belum Tahu

Kategori Keluarga Miskin: 1. Ya 2. Tidak
Sumber Biaya: Mandiri / Bantuan: _____

Lampiran 7

TABEL SKRINING PREEKLAMPSIA

PELAYANAN DOKTER

Skrining Preeklampsia pada usia kehamilan < 20 minggu

Kriteria	Risiko sedang	Risiko tinggi
Anamnesis		
Multipara dengan kehamilan oleh pasangan baru	-	
Kehamilan dengan teknologi reproduksi berbantu: bayi tabung, obat induksi ovulasi	-	
Umur ≥ 35 tahun <i>27 th</i>	✓	
Nulipara		
Multipara yang jarak kehamilan sebelumnya > 10 tahun	-	
Riwayat preeklampsia pada ibu atau saudara perempuan	-	
Obesitas sebelum hamil (IMT > 30 kg/m ²) <i>29,4</i>	-	
Multipara dengan riwayat preeklampsia sebelumnya		-
Kehamilan multipel		-
Diabetes dalam kehamilan		-
Hipertensi kronik		-
Penyakit ginjal		-
Penyakit autoimun, SLE		-
Anti phospholipid syndrome*		-
Pemeriksaan Fisik		
Mean Arterial Pressure > 90 mmHg **	-	
Proteinuria (urin celup > +1 pada 2 kali pemeriksaan berjarak 6 jam atau segera kuantitatif 300 mg/24 jam)	-	
Keterangan Sistem Skoring: Ibu hamil dilakukan rujukan bila ditemukan sedikitnya • 2 risiko sedang <input type="checkbox"/> dan atau, • 1 risiko tinggi <input type="checkbox"/> * Manifestasi klinis APS antara lain: keguguran berulang, IUFD, kelahiran prematur ** MAP dihitung pada kehamilan < 20 minggu $MAP = \frac{(2SD) + S}{3}$		

Centang pilihan yang sesuai

Kesimpulan : _____

Bilamana ibu berisiko preeklampsia maka pemeriksaan kehamilan, persalinan dan pemeriksaan nifas dilaksanakan di Rumah Sakit.

Lakukan rujukan terencana pada ibu hamil dengan kondisi yang disebutkan di atas (tidak perlu menunggu inpartu)

Skrining Diabetes Melitus Gestasional pada Usia Kehamilan 24-28 Minggu

Pemeriksaan	Hasil	Rencana Tindak Lanjut
Gula darah puasa	mg/ dl	
Gula darah 2 jam post prandial	mg/ dl	

Dokter Pemeriksa,

(.....)

Lampiran 8

**TABEL SKRINING RISIKO PERDARAHAN *POSTPARTUM* SAAT
KEHAMILAN DAN PERSALINAN**

Nama/Suami : Ny. Desi /Tn. Fima

Umur : 27 th

Status Gravida : G1P0A0

Umur Kehamilan : 35 - 36 minggu

Tanggal Skrining : 2 / 2 / 24

	FAKTOR RISIKO ANTENATAL	Ya	Tidak	FAKTOR RISIKO PERSALINAN	Ya	Tidak
1	Usia >35 tahun		✓	Induksi persalinan		✓
2	BMI >30		✓	Partus lama		✓
3	Grandemulti		✓	- Kala I		✓
4	Postdate		✓	- Kala II		✓
5	Makrosomia		✓	- Kala III		✓
6	Gemeli		✓	Epidural Analgesia		✓
7	Myoma		✓	Vakum/forcep		✓
8	APB		✓	Episiotomy		✓
9	Riwayat HPP		✓	Korionnitis		✓
10	Riwayat SC		✓	Riwayat SC		✓
	Hasil Akhir Skrining					

Waspada Perdarahan

Tindak Lanjut

Ket:

1. Dalam ANC bila salah satu jawaban "Ya" waspada perdarahan
2. Tindak lanjut tergantung kasus

Lampiran 9

26 PENAPISAN IBU BERSALIN

No	Penapisan	Ya	Tidak
1	Riwayat Bayi Besar		✓
2	Perdarahan Pervaginm		✓
3	Kehamilan kurang bulan (<37 minggu)		✓
4	Ketuban pecah dengan mekonium yang kental		✓
5	Ketuban pecah lama (>24 jam)		✓
6	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan		✓
7	Ikterus		✓
8	Anemia berat		✓
9	Preeklampsia/Eklampsia		✓
10	Tinggi Fundus Uterus >40 cm dan <25cm		✓
11	Demam>38C		✓
12	Gawat janin		✓
13	Presentasi belakang bukan kepala		✓
14	Tali pusat menumbung		✓
15	Gemeli		✓
16	Presentase majemuk		✓
17	Primipara fase aktif palpasi 5/5		✓
18	Shock		✓
19	Hipertensi		✓
20	Kehamilan dengan penyulit sistemik (Asma,DM,Jantung,Kelainan Darah)		✓
21	Tinggi badan <140cm		✓
22	Kehamilan diluar kandungan		✓
23	Posterm pregnancy		✓
24	Partus tak maju (Kala I lama, Kala II tak maju)		✓
25	Kehamilan dengan mioma uteri		✓
26	Kehamilan dengan riwayat penyakit tertentu (Hepatitis, HIV)		✓

Lampiran 10

60 Langkah Asuhan Persalinan Normal

KEGIATAN	NILAI			
	0	1	2	3
I. MENGENALI GEJALA DAN TANDA KALA DUA				
1. Mendengar dan melihat tanda Kala Dua persalinan <ul style="list-style-type: none"> • Ibu merasa ada dorongan kuat dan meneran • Ibu merasakan tekanan yang semakin meningkat pada rektum dan vagina • Perineum tampak menonjol • Vulva dan sfinger ani membuka 				v
II. MENYIAPKAN PERTOLONGAN PERSALINAN				
2. Pastikan kelengkapan peralatan, bahan dan obat-obatan esensial untuk menolong persalinan dan menatalaksana komplikasi segera pada ibu dan bayi baru lahir. Untuk asuhan bayi baru lahir atau resusitasi siapkan: <ul style="list-style-type: none"> • tempat datar, rata, bersih, kering dan hangat, • 3 handuk/kain bersih dan kering (termasuk ganjal bahu bayi), • alat penghisap lendir, • lampu sorot 60 watt dengan jarak 60 cm dari tubuh bayi Untuk ibu: <ul style="list-style-type: none"> • menggelar kain di perut bawah ibu • menyiapkan oksitosin 10 unit • alat suntik steril sekali pakai di dalam partus set 				v
3. Pakai celemek plastik atau dari bahan yang tidak tembus cairan				v
4. Melepaskan dan menyimpan semua perhiasan yang dipakai, cuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir kemudian keringkan tangan dengan tissue atau handuk pribadi yang bersih dan kering				v
5. Pakai sarung tangan DTT pada tangan yang akan digunakan untuk periksa dalam				v
6. Masukkan oksitosin ke dalam tabung suntik (gunakan tangan yang memakai sarung tangan DTT atau steril dan pastikan tidak terjadi kontaminasi pada alat suntik)				v
III. MEMASTIKAN PEMBUKAAN LENGKAP DAN KEADAAN JANIN				
7. Membersihkan vulva dan perineu, menyekanya dengan hati-hati dari anterior (depan) ke posterior (belakang) menggunakan kapas atau kasa yang dibasahi air DTT <ul style="list-style-type: none"> • Jika introitus vagina, perineum atau anus terkontaminasi tinja, bersihkan dengan seksama dari arah depan ke belakang • Buang kapas atau kasa pembersih (terkontaminasi) dalam wadah yang tersedia • Jika terkontaminasi, lakukan dekontaminasi, lepaskan dan rendam sarung tangan tersebut dalam larutan klorin 0,5% langkah # 9. Pakai sarung tangan DTT/steril untuk melaksanakan langkah lanjutan 				v

8. Lakukan periksa dalam untuk memastikan pembukaan lengkap <ul style="list-style-type: none"> Bila selaput ketuban masih utuh saat pembukaan sudah lengkap maka lakukan amniotomi 				v
9. Dekontaminasi sarung tangan (celupkan tangan yang masih memakai sarung tangan ke dalam larutan klorin 0,5%, lepaskan sarung tangan dalam keadaan terbalik, dan rendam dalam klorin 0,5% selama 10 menit). Cuci kedua tangan setelah sarung tangan dilepaskan. Tutup kembali partus set				v
10. Periksa denyut jantung janin (DJJ) setelah kontraksi uterus mereda (relaksasi) untuk memastikan DJJ masih dalam batas normal (120- 160x/menit)				v
IV. MENYIAPKAN IBU DAN KELUARGA UNTUK MEMBANTU PROSES MENERAN				
11. Beritahukan pada ibu bahwa pembukaan sudah lengkap dan keadaan janin cukup baik, kemudian bantu ibu menemukan posisi yang nyaman dan sesuai dengan keinginannya <ul style="list-style-type: none"> Tunggu hingga timbul kontraksi atau rasa ingin meneran, lanjutkan pemantauan kondisi dan kenyamanan ibu dan janin (ikuti pedoman penatalaksanaan fase aktif) dan dokumentasikan semua temuan yang ada Jelaskan pada anggota keluarga tentang peran mereka untuk mendukung dan memberi semangat pada ibu dan meneran secara benar 				v
12. Minta keluarga membantu menyiapkan posisi meneran jika ada rasa ingin meneran atau kontraksi yang kuat. Pada kondisi itu, ibu diposisikan setengah duduk atau posisi lain yang diinginkan dan pastikan ibu merasa nyaman.				v
13. Laksanakan bimbingan meneran pada saat ibu merasa ingin meneran atau timbul kontraksi yang kuat: <ul style="list-style-type: none"> Bimbing ibu agar dapat meneran secara benar dan efektif Dukung dan beri semangat pada saat meneran dan perbaiki cara meneran apabila caranya tidak sesuai Bantu ibu mengambil posisi yang nyaman sesuai pilihannya (kecuali posisi berbaring terlentang dalam waktu yang lama) Anjurkan ibu untuk beristirahat di antara kontraksi Anjurkan keluarga memberi dukungan dan semangat untuk ibu Berikan cukup asupan cairan per-oral (minum) Menilai DJJ setiap kontraksi uterus selesai Segera rujuk jika bayi belum atau tidak akan segera lahir setelah pembukaan lengkap dan dipimpin meneran \geq 120 menit (2 jam) pada primigravida atau \geq 60 menit (1 jam) pada multigravida 				v
14. Anjurkan ibu untuk berjalan, berjongkok atau mengambil posisi yang nyaman, jika ibu belum merasa ada dorongan untuk meneran dalam selang waktu 60 menit				v
V. PERSIAPAN UNTUK MELAHIRKAN BAYI				
15. Letakkan handuk bersih (untuk mengeringkan bayi) di perut bawah ibu, jika kepala bayi telah membuka vulva dengan diameter 5-6 cm				v

16. Letakkan kain bersih yang dilipat 1/3 bagian sebagai alas bokong ibu				v
17. Buka tutup partus set dan periksa kembali kelengkapan peralatan dan bahan				v
18. Pakai sarung tangan DTT/Steril pada kedua tangan				v
VI. PERTOLONGAN UNTUK MELAHIRKAN BAYI				
Lahirnya Kepala				
19. Setelah tampak kepala bayi dengan diameter 5-6 cm membuka vulva maka lindungi perineum dengan satu tangan yang dilapisi dengan kain bersih dan kering, tangan yang lain menahan belakang kepala untuk mempertahankan posisi fleksi dan membantu lahirnya kepala. Anjurkan ibu meneran secara efektif atau bernafas cepat dan dangkal				v
20. Periksa kemungkinan adanya lilitan tali pusat (ambil tindakan yang sesuai jika hal itu terjadi), segera lanjutkan proses kelahiran bayi. Perhatikan! <ul style="list-style-type: none"> • Jika tali pusat melilit leher secara longgar, lepaskan lilitan lewat bagian atas kepala bayi • Jika tali pusat melilit leher secara kuat, klem tali pusat di dua tempat dan potong tali pusat di antara dua klem tersebut 				v
21. Setelah kepala lahir, tunggu putaran paksi luar yang berlangsung secara spontan			v	
Lahirnya Bahu				
22. Setelah putaran paksi luar selesai, pegang kepala bayi secara biparental. Anjurkan ibu untuk meneran saat kontraksi. Dengan lembut gerakkan kepala ke arah bawah dan distal hingga bahu depan muncul di bawah arkus pubis dan kemudian gerakkan ke arah atas dan distal untuk melahirkan bahu belakang			v	v
Lahirnya Badan dan Tungkai				
23. Setelah kedua bahu lahir, satu tangan menyangga kepala dan bahu belakang, tangan yang lain menelusuri dan memegang lengan dan siku bayi sebelah atas.				v
24. Setelah tubuh bayi dan lengan lahir, penelusuran tangan atas berlanjut ke punggung, bokong, tungkai, dan kaki. Pegang kedua mata kaki (masukkan telunjuk di antara kedua mata kaki dan pegang kedua kaki dengan melingkar ibu jari pada satu sisi dan jari-jari lainnya pada sisi yang lain agar bertemu dengan jari telunjuk).				v
VII. ASUHAN BAYI BARU LAHIR				
25. Lakukan penilaian (selintas): <ul style="list-style-type: none"> • Apakah bayi cukup bulan? • Apakah bayi menangis kuat dan atau bernafas tanpa kesulitan? • Apakah bayi bergeser dengan aktif? Bila salah satu jawaban adalah "TIDAK" lanjut kelangkah resusitasi pada bayi baru lahir dengan asfiksia (lihat penuntun Belajar Resusitasi Bayi Asfiksia) Bila semua jawaban adalah "YA", lanjut ke-26				v
26. Keringkan tubuh bayi Keringkan tubuh bayi mulsi dari muka, kepala dan bagian tubuh lainnya (kecuali kedua tangan) tanpa membersihkan verniks. Ganti haduk basah dengan handuk/kain yang kering.				v

Pastikan bayi dalam posisi dan kondisi aman di perut v bawah ibu.				
27. Periksa kembali uterus untuk memastikan hanya satu bayi yang lahir (hamil tunggal) dan bukan kehamilan ganda (gemelli).				v
28. Beritahu ibu bahwa ia akan disuntik oksitosin agar uterus berkontraksi dengan baik.				v
29. Dalam waktu 1 menit setelah bayi lahir, suntikkan oksitosin 10 unit (intramuskuler) di 1/3 distal lateral paha (lakukan aspirasi sebelum menyuntikkan oksitosin).				v
30. Dalam waktu 2 menit setelah bayi lahir, jepit tali pusat dengan klem kira-kira 2-3 cm dari pusat bayi. Gunakan jari telunjuk dan jari tengah tangan yang lain untuk mendorong isi tali pusat ke arah ibu, dan klem tali pusat pada sekitar 2 cm distal dari klem pertama.			v	
31. Pemotongan dan pengikatan tali pusat <ul style="list-style-type: none"> Dengan satu tangan, pegang tali pusat yang telah dijepit (lindungi perut bayi), dan lakukan pengguntingan tali pusat diantara 2 klem tersebut. Ikat tali pusat dengan benang DTT/Steril pada satu sisi kemudian lingkarkan lagi benang tersebut dan ikat tali pusat dengan simpul kunci pada sisi lainnya. Lepaskan klem dan masukkan dalam wadah yang telah disediakan. 			v	
32. Letakkan bayi tengkurap di dada ibu untuk kontak kulit ibu-bayi. Luruskan bahu bayi sehingga dada bayi menempel di dada ibunya. Usahakan kepala bayi berada diantara payudara ibu dengan posisi yang lebih rendah dari puting susu atau areola mammae ibu. <ul style="list-style-type: none"> Selimuti ibu-bayi dengan kain kering dan hangat, pasang topi di kepala bayi. Biarkan bayi melakukan kontak kulit ke kulit di dada ibu paling sedikit 1 jam. Sebagian besar bayi akan berhasil melakukan inisiasi menyusui dini dalam waktu 30-60 menit. Menyusui untuk pertama kali akan berlangsung sekitar 10-15 menit. Bayi cukup menyusui dari satu payudara Biarkan bayi berada di dada ibu selama 1 jam walaupun bayi sudah berhasil menyusui. 				v
VIII. MANAJEMEN AKTIF KALA TIGA PERSALINAN (MAK III)				
33. Pindahkan klem tali pusat hingga berjarak 5-10 cm dari vulva				v
34. Letakkan satu tangan diatas kain pada perut bawah ibu (di atas simfisis), untuk mendeteksi kontraksi. Tangan lain memegang klem untuk menegangkan tali pusat.				v
35. Setelah uterus berkontraksi, tegangkan tali pusat ke arah bawah sambil tangan yang lain mendorong uterus ke arah belakang-atas (dorsokrani) secara hati-hati (untuk mencegah inversio uteri). Jika plasenta tidak lahir setelah 30-40 detik, hentikan penegangan tali pusat dan tunggu hingga timbul kontraksi berikutnya dan ulangi kembali prosedur di atas.				v

<ul style="list-style-type: none"> • Jika uterus tidak segera berkontraksi, minta ibu, suami atau anggota keluarga untuk melakukan stimulasi puting susu. 				
Mengeluarkan Plasenta				
<p>36. Bila pada penekanan bagian bawah dinding depan uterus ke arah dorso ternyata diikuti dengan pergeseran tali pusat ke arah distal maka lanjutkan dorongan ke arah kranial hingga plasenta dapat dilahirkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ibu boleh meneran tetapi tali pusat hanya ditegangkan (jangan ditarik secara kuat terutama jika uterus tak berkontraksi) sesuai dengan sumbu jalan lahir (ke arah bawah-sejajar lantai-atas) • Jika tali pusat bertambah panjang, pindahkan klem hingga berjarak 5-10 cm dari vulva dan lahirkan plasenta • Jika plasenta tidak lepas setelah 15 menit menegangkan tali pusat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ulangi pemberian oksitosin 10 unit IM. 2. Lakukan kateterisasi (gunakan teknik aseptik) jika kandung kemih penuh. 3. Minta keluarga untuk menyiapkan rujukan. 4. Ulangi tekanan dorso-kranial dan penegangan tali pusat 15 mnit berikutnya 				v
<p>37. Saat plasenta muncul di introitus vagina, lahirkan plasenta dengan kedua tangan. Pegang dan putar plasenta hingga selaput ketuban terpinil kemudian lahirkan dan tempatkan plasenta pada wadah yang telah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika selaput ketuban robek, pakai sarung tangan DTT atau steril untuk melakukan eeksplorasi sisa selaput kemudian gunakan jari- jari tangan atau klem ovum DTT/Steril untuk mengeluarkan selaput yang tertinggal. 			v	
Rangsangan Taktil (Masase) Uterus				
<p>38. Segera setelah plasenta dan selaput ketuban lahir, lakukan masase uterus, letakkan telapak tangan difundus dan lakukan masase dengan gerakan melingkar denga lembut hingga uterus berkontraksi (fundus teraba keras).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan tindakan yang diperlukan (Kompresi Bimanual Internal, Kompresi Aorta Abdominalis, Tampon Kondom-Kateter) jika uterus tidak berkontraksi dalam 15 detik setelah rangsangan taktil/masase. 				v
IX. MENILAI PERDARAHAN				
<p>39. Periksa kedua sisi plasenta (maternal-fetal) pastikan plasenta telah dilahirkan lengkap. Masukkan plasenta ke dalam kantung plastik atau tempat khusus.</p>				v
<p>40. Evaluasi kemungkinan laserasi pada vagina dan perineum. Lakukan penjahitan bila terjadi laserasi derajat 1 dan 2 yamh menimbulkan perdarahan. Bila ada robekan yang menimbulkan perdarahan aktif, segera lakukan penjahitan.</p>				v
X. ASUHAN PASCAPERSALINAN				
<p>41. Pastikan uterus berkontraksi dengan baik dan tidak terjadi perdarahan pervaginam.</p>				v

42. Pastikan kandung kemih kosong. Jika penuh lakukan kateterisasi.				v
Evaluasi				v
43. Celupkan tangan yang masih memakai sarung tangan kedalam larutan klorin 0.5 %, bersihkan noda darah dan cairan tubuh, dan bilas air DTT tanpa melepas sarung tangan, kemudian keringkan dengan handuk.				v
44. Ajarkan ibu/keluarga cara melakukan masase uterus dan menilai kontraksi.				v
45. Memeriksa nadi ibu dan pastikan keadaan umum ibu baik.				v
46. Evaluasi dan estimasi jumlah kehilangan darah.				v
47. Pantau keadaan bayi dan pastikan bahwa bayi bernafas dengan baik (40-60 kali/menit). <ul style="list-style-type: none"> • Jika bayi sulit bernafas, merintih, atau retraksi, diresusitasi dan segera merujuk ke rumah sakit. • Jika bayi napas terlalu cepat atau sesak napas, segera rujuk ke RS Rukukan. • Jika kaki teraba dingin, pastikan ruangan hangat. Lakukan kembali kontak kulit ibu-bayi dan hangatkan ibu-bayi dalam satu selimut. 			v	
Kebersihan dan Keamanan				v
48. Tempatkan semua peralatan bekas pakai dalam larutan klorin 0,5% untuk dekontaminasi (10 menit). Cuci dan bilas peralatan setelah didekontaminasi.				v
49. Buang bahan-bahan yang terkontaminasi ke tempat sampah yang sesuai.				v
50. Bersihkan ibu dari paparan darah dan cairan tubuh dengan menggunakan air DTT. Bersihkan cairan ketuban, lendir dan darah di ranjang atau sekitar ibu berbaring. Bantu ibu memakai pakaian yang bersih dn kering.				v
51. Pastikan ibu merasa nyaman. Bantu ibu membersihkan ASI. Anjurkan keluarga untuk memberi ibu minuman dan makanan yang diinginkan.				v
52. Dekontaminasi tempat bersalin dengan larutan klorin 0,5%.				v
53. Celupkan tangan yang masih memakai sarung tangan kedalam larutan klorin 0,5%, lepaskan sarung tangan dalam keadaan terbalik, dan rendam dalam larutan klorin 0.5% selama 10 menit.				v
54. Cuci kedua tangan dengan sabun dan air mengalir kemudian keringkan tangan dengan tissue atau handuk pribadi yang bersih dan kering.				v
55. Pakai sarung tangan bersih/DTT untuk melakukan pemeriksaan fisik bayi.				v
56. Lakukan pemeriksaan fisik bayi baru lahir. Pastikan kondisi bayi baik, pernafasan nor,al (40-60 kali/menit) dan temperatur tubuh noemal (36,5-37,5°C) setiap 15 menit.			v	
57. Setelah 1 jam pemberian vitamin K ₁ , berikan suntikan hepatitis B di paha kanan bawah lateral. Letakkan bayi di dalam jangkauan ibu agar sewaktu-waktu dapat disusukan.				v
58. Lepaskan sarung tangan dalam keadaan terbalik dan remdam didalam larutan klorin 0,5,% selama 10 menit.				v

59. Cuci kedua tangan dengan sabun dan air mengalir kemudian keringkan dengan tissue atau handuk yang bersih dan kering.				v
Dokumentasi				
60. Lengkapi partograf (halaman depan dan belakang), periksa tanda vital dan asuhan Kala				v

Keterangan

0 : Tidak dilakukan

1 : Dilakukan tapi salah

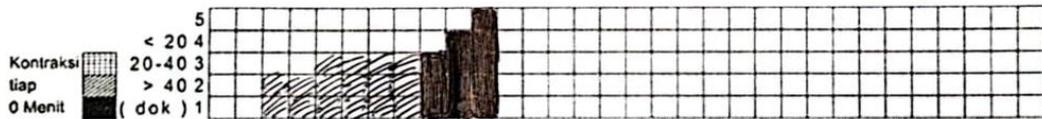
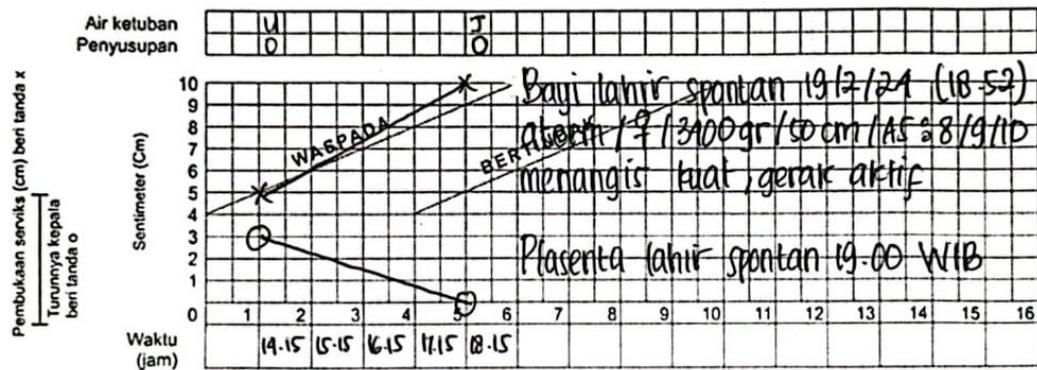
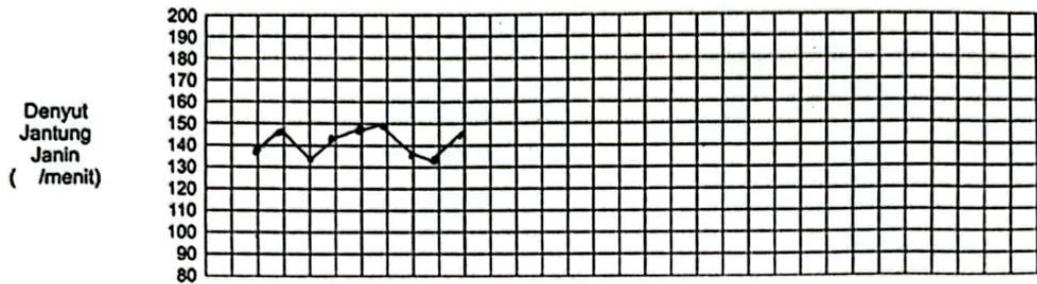
1 : Sebagian dilakukan

2 : Semua dilakukan dengan benar

Lampiran 12

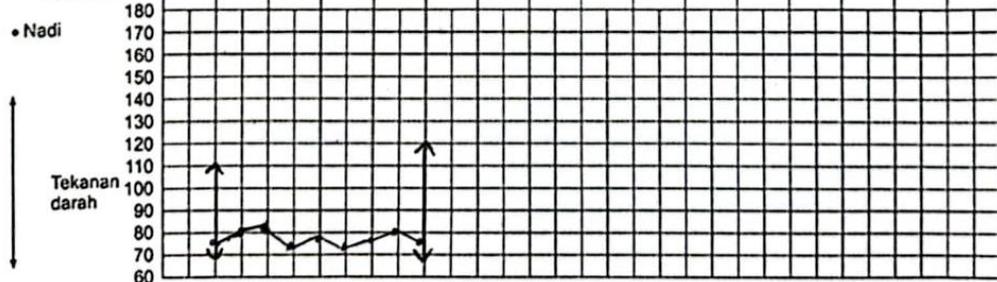
PARTOGRAF

No. Register Nama Ibu : Ny. Desi Umur : 27 th G. I P. O A O
 No. Puskesmas Tanggal : 19/2/21 Jam : 18.15 Alamat : Banten 1/1
 Ketuban pecah Sejak jam mules sejak jam 05.00 Sumberdodo



Oksitosin U/L tetes/menit

Obat dan Cairan IV



Suhu °C 36.1 36.3

Urin { Protein
 Aseton
 Volume

CATATAN PERSALINAN

- Tanggal : 19/12/24
- Nama Bidan :
- Tempat Persalinan :
 - Rumah Ibu
 - Puskesmas
 - Polindes
 - Rumah Sakit
 - Klinik Swasta
 - Lainnya
- Alamat tempat persalinan : Ranekan
- Catatan : Rujuk, kala I/II/III/IV
- Alasan merujuk :
- Tempat rujukan :
- Pendamping saat merujuk :
 - Bidan
 - Teman
 - Suami
 - Dukun
 - Keluarga
 - Tidak ada
- Masalah dalam kehamilan/persalinan ini :
 - Gawatdarurat
 - Perdarahan
 - HDK
 - Infeksi
 - PMTCT

KALA I

- Partograf melewati garis waspada : Ya / Tidak
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah tsb :
- Hasilnya :

KALA II

- Episiotomi :
 - Ya, indikasi : -
 - Tidak
- Pendamping pada saat persalinan :
 - suami
 - teman
 - tidak ada
 - keluarga
 - dukun
- Gawat janin :
 - Ya, tindakan yang dilakukan :
 -
 -
 - Tidak
- Pemantauan D11 setiap 5-10 menit selama kala II, hasil : ± 142 x /mnt
- Distosia bahu :
 - Ya, tindakan yang dilakukan :
 - Tidak
- Masalah lain, penatalaksanaan masalah tsb dan hasilnya :

KALA III

- Inisiasi Menyusu Dini :
 - Ya
 - Tidak, alasannya :
- Lama kala III : 8 menit
- Pemberian Oksitosin 10IU IM?
 - Ya, waktu : 1 menit sesudah persalinan
 - Tidak, alasan : Penjepitan tali pusat 1 menit setelah bayi lahir
- Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
 - Ya, alasan :
 - Tidak
- Peregangan tali pusat terkendali ?
 - Ya
 - Tidak, alasan :

TABEL PEMANTAUAN KALA IV

Jam ke	Waktu	Tekanan Darah	Nadi	Suhu	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Darah yg keluar
1	19.15	105/78	78	36.5	2 jari ↓ pst	bundar, keras	kosong	± 40 cc
	19.30	110/82	74		2 jari ↓ pst	bundar, keras	kosong	± 30 cc
	19.45	112/76	76		2 jari ↓ pst	bundar, keras	kosong	± 40 cc
2	20.00	106/84	78		2 jari ↓ pst	bundar, keras	kosong	± 30 cc
	20.30	108/76	72	36.1	2 jari ↓ pst	bundar, keras	kosong	± 20 cc
	21.00	110/74	80		2 jari ↓ pst	bundar, keras	kosong	± 25 cc

1.2. Partograf Halaman Belakang

24. Masase fundus uteri ?

- Ya
- Tidak, alasan :

25. Plasenta lahir lengkap (intact) Ya Tidak

Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :

-
-

26. Plasenta tidak lahir >30 menit :

- Tidak
- Ya, tindakan :

27. Laserasi :

- Ya, dimana : mukosa vagina, oblt perineum kulit perineum
- Tidak

28. Jika laserasi perineum, derajat : 1/2 3/4

Tindakan :

- Penjahitan, dengan / tanpa anastesi
- Tidak dijahit, alasan :

29. Atonia uteri :

- Ya, tindakan :
- Tidak

30. Jumlah darah yang keluar/perdarahan ± 150 ml

31. Masalah dan penatalaksanaan masalah tersebut :

Hasilnya :

KALA IV

32. Kondisi ibu: KU: baik TD: 105/78 mmHg

Nadi: 78 x/mnt Napas: 20 /mnt

33. Masalah dan penatalaksanaan masalah :

Hasilnya :

BAYI BARU LAHIR

34. Berat badan : 3400 gram

35. Panjang badan : 50 cm

36. Jenis kelamin : L / P

37. Penilaian bayi baru lahir : Baik Ada penyulit

38. Bayi lahir :

- Normal, tindakan:
 - mengeringkan
 - menghangatkan
 - rangsangan taktil
 - memastikan IMD atau naluri menyusu segera

Asfiksia ringan/pucat/biru/lemas, tindakan :
 mengeringkan menghangatkan
 rangsang taktil lainnya, sebutkan :
 bebaskan jalan napas
 pakaian/selimuti bayi dan tempatkan di sisi ibu

Cacat bawaan, sebutkan :

Hipotermi, tindakan :

-
-
-

39. Pemberian ASI setelah jam pertama bayi lahir

Ya, waktu : 1 jam setelah bayi lahir

Tidak, alasan :

40. Masalah lainnya, sebutkan :

Hasilnya :

Lampiran 13

STIMULASI BAYI 0-2 BULAN

Umur 0-2 bulan	
TAHAPAN PERKEMBANGAN	
<p>Motorik kasar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengangkat kepala setinggi 45° • Menahan kepala tetap tegak <p>Motorik halus dan adaptif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meraba dan memegang benda • Menggerakkan kepala dari kiri atau kanan ke tengah • Pandangan mata mulai mengikuti benda di sekitarnya dan mengenali orang dari kejauhan <p>Bicara dan bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • 'Cooing' atau membuat suara seperti berkumur • Mengoeh spontan atau bereaksi dengan mengoeh • Bereaksi terkejut terhadap suara keras • Menoleh ke arah sumber suara <p>Sosialisasi dan kemandirian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membalas tersenyum ketika diajak bicara atau tersenyum • Suka tertawa keras • Melihat dan menatap wajah Anda • Mengenal ibu dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, dan kontak • Dapat menenangkan diri sendiri selama beberapa saat (dengan memasukkan tangan ke mulut dan menghisap tangan) • Merasa bosan (menangis, rewel) jika melakukan aktivitas monoton 	
STIMULASI	
<ul style="list-style-type: none"> • Melatih bayi mengangkat kepala 45° 	 <p>Letakkan bayi pada posisi tengkurap. Gerakkan sebuah mainan berwarna cerah atau buat suara-suara gembira di depan bayi sehingga ia akan belajar mengangkat kepalanya. Secara berangsur-angsur ia akan menggunakan kedua lengannya untuk mengangkat kepala dan dadanya.</p>

- **Melatih bayi menahan kepala tetap tegak**



Gendong bayi berkeliling sambil memperlihatkan atau menunjuk benda yang menarik. Gendong bayi pada posisi tegak menghadap ke depan sehingga ia dapat melihat apa yang terjadi di sekitarnya dan dapat belajar menahan kepalanya tetap tegak.

- **Melatih bayi berguling**



Letakkan mainan berwarna cerah di dekat bayi agar ia dapat melihat dan tertarik pada mainan tersebut. Kemudian pindahkan benda tersebut ke sisi lain dengan perlahan. Awalnya, bayi perlu dibantu dengan cara menyilangkan paha bayi agar badannya ikut bergerak miring sehingga memudahkan bayi berguling.

- **Melatih bayi meraba dan memegang benda**



Letakkan benda atau mainan kecil yang berbunyi atau berwarna cerah di tangan bayi atau sentuhkan benda tersebut pada punggung jari-jarinya. Amati cara ia memegang benda tersebut. Hal ini berhubungan dengan suatu gerak refleks, meraba, dan merasakan berbagai bentuk. Semakin bertambah umur bayi, ia akan semakin mampu memegang benda-benda kecil dengan ujung jarinya (menjepit). Jaga agar benda itu tidak melukai bayi atau tertelan dan membuatnya tersedak.

- **Menggantung benda berwarna dan berbunyi**



Gantungkan mainan atau benda pada tali di atas bayi dengan jarak 30 cm atau sekitar 2 jengkal tangan orang dewasa. Bayi akan tertarik dan melihat sehingga menggerakkan tangan dan kakinya sebagai reaksi. Pastikan benda tersebut tidak bisa dimasukkan ke mulut bayi dan tidak akan terlepas dari ikatan.

- **Melatih bayi mengenali berbagai suara**

Ajak bicara dan bernyanyi. Ajak bayi mendengarkan berbagai suara seperti suara anggota keluarga, binatang, dan sebagainya.

- **Menirukan ocehan dan mimik bayi**

Perhatikan apa yang dilakukan oleh bayi, kemudian tirukan ocehan dan mimik mukanya. Selanjutnya bayi akan menirukan Anda. Tirukan ocehan bayi sesering mungkin agar terjadi komunikasi dan interaksi dua arah.

- **Menunjukkan rasa tertarik pada bayi**

Sesering mungkin ajak bayi tersenyum dan tatap mata bayi. Balas tersenyum setiap kali bayi tersenyum kepada Anda. Buat suara-suara yang menyenangkan dan berbicara dengan bayi sambil tersenyum. Ajak bayi bermain cilukba.

- Memberikan rasa aman dan nyaman**
 Anda dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada bayi melalui pelukan, belaian, ayunan, serta ajak bayi bicara dan bermain saat menyusui, berpakaian, mandi, di tempat tidur, ketika Anda sedang mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan sebagainya dengan menggunakan bahasa ibu sesering mungkin. Ajak bayi bicara dengan nada lembut dan halus serta penuh kasih sayang.
- Mengenali penyebab bayi rewel dan mengatasi penyebabnya**
 Sesering mungkin ajak bayi dalam kegiatan Anda. Ketika bayi rewel, cari sebabnya dan atasi masalahnya. Perhatikan jenis tangisan bayi agar Anda dapat mengetahui apa yang ia inginkan dan merespons sesuai dengan tanda yang diberikan oleh bayi, misalnya saat bayi menangis karena haus, maka respons yang diberikan adalah menyusui. Dengan memahami apa yang disukai dan tidak disukai bayi juga dapat membantu Anda merasa lebih nyaman dan percaya diri. Bantu bayi untuk belajar menenangkan dirinya. Tidak mengapa untuk ia menghisap jarinya.
- Membentuk rutinitas**
 Mulailah membentuk rutinitas, seperti tidur lebih banyak di malam hari daripada di siang hari dan buat jadwal yang teratur. Ketika menidurkan bayi, bersenandunglah dengan nada lembut dan penuh kasih sayang, ayun perlahan bayi Anda sampai tertidur. Pada saat tidur malam, buat suasana ruangan nyaman, lampu redup, dan tidak bising. Jangan ada TV dan komputer dalam kamar tidur karena mengganggu tidur anak.

RED FLAGS

Periode neonatal

Motorik

- Tonus otot lemah

Bahasa atau kognitif

- Tidak merespons terhadap suara keras

Sosial-emosional

- Pengasuh menunjukkan sikap tak acuh atau tidak tertarik

Umur 2 bulan

Motorik

- Tidak dapat mengangkat kepala ketika tengkurap
- Tidak dapat membawa tangannya ke mulut

Bahasa atau kognitif

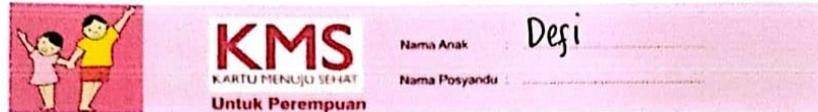
- Tidak merespons terhadap suara keras
- Pandangan mata tidak mengikuti arah gerak benda

Sosial-emosional

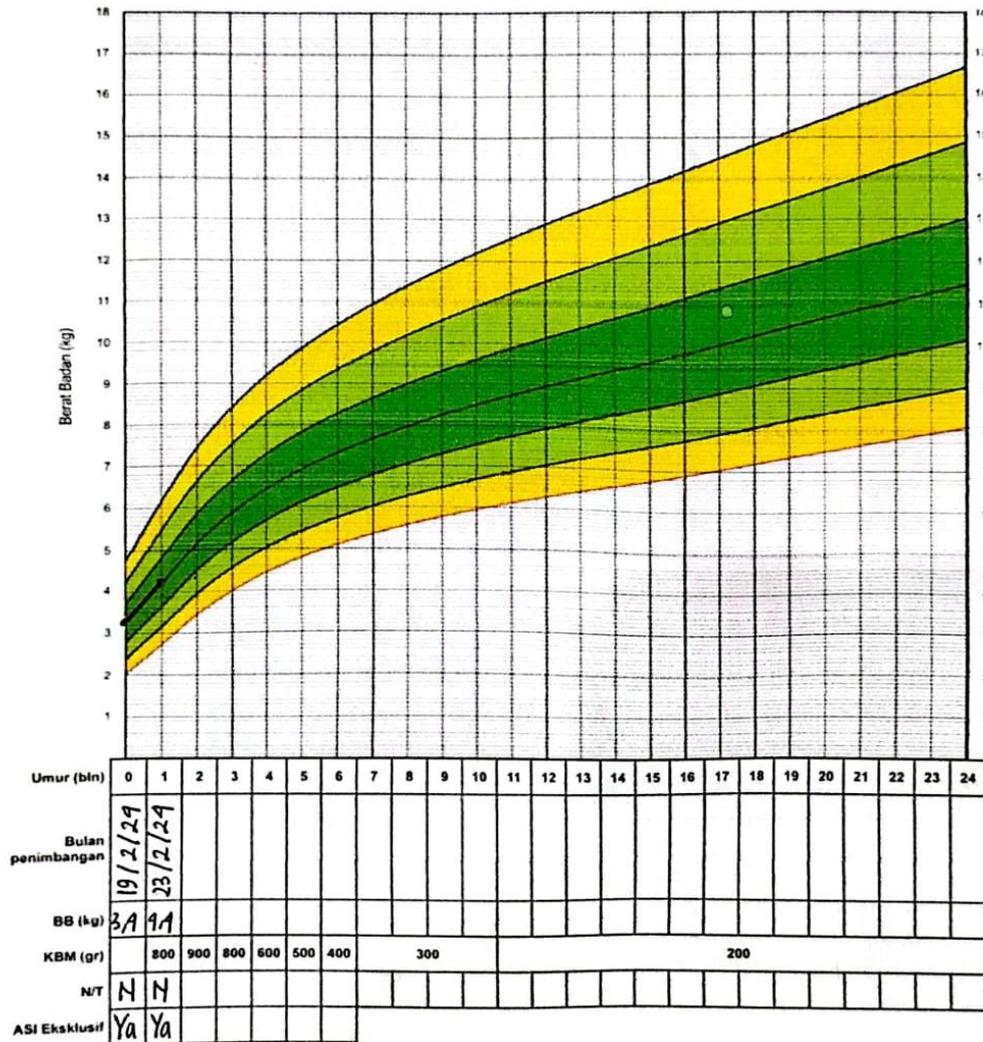
- Jarang menatap wajah atau kurangnya fiksasi mata
- Tidak tersenyum pada orang di sekitarnya

Lampiran 14

KARTU MENUJU SEHAT (KMS) UNTUK PEREMPUAN



Timbanglah Anak Anda Setiap Bulan
 Anak Sehat, Tambah Umur, Tambah Berat, Tambah Pandai



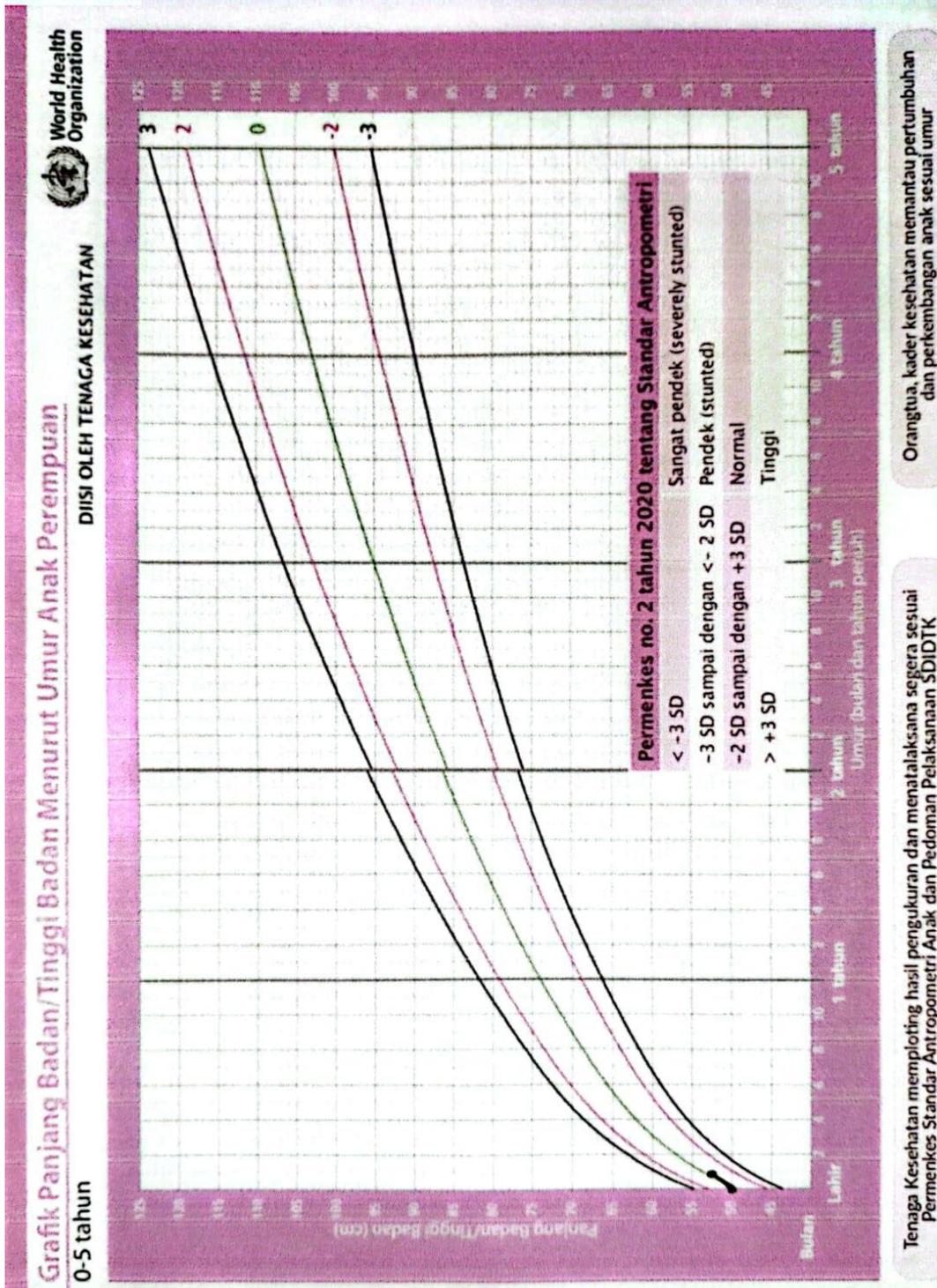
NAIK (N)
 Grafik BB mengikut garis pertumbuhan atau
 Kenaikan BB sama dengan KBM
 (Kenaikan BB Minimal) atau lebih

TIDAK NAIK (T)
 Grafik BB mendatar atau menurun
 memotong garis pertumbuhan dibawahnya
 atau
 Kenaikan BB kurang dari KBM

Rujuk ke petugas kesehatan bila tidak naik 2 kali berturut - turut atau BGM

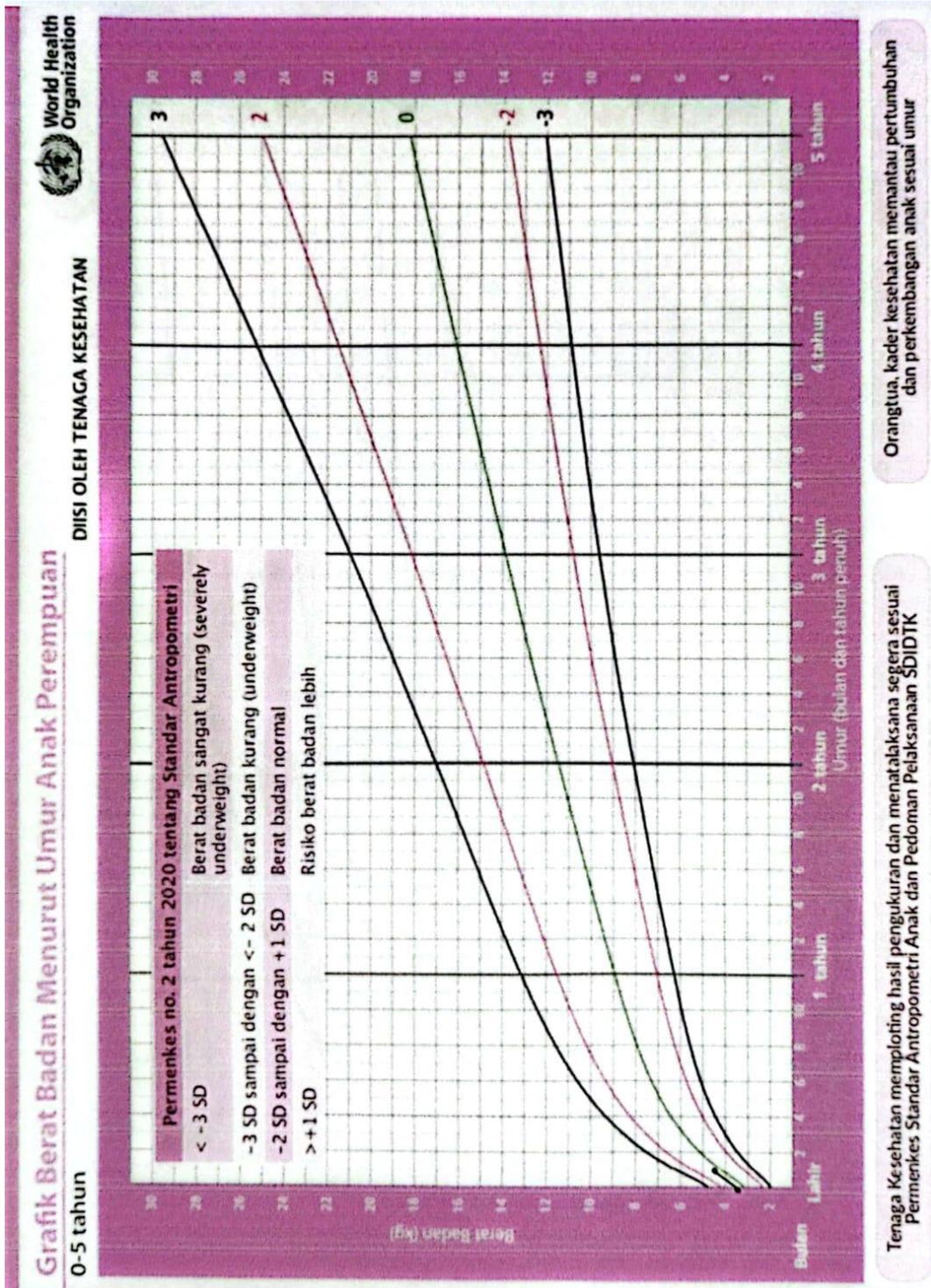
- Tanyakan ada tidak kontak dengan penderita TBC (* ya / tidak)

GRAFIK PANJANG BADAN MENURUT UMUR



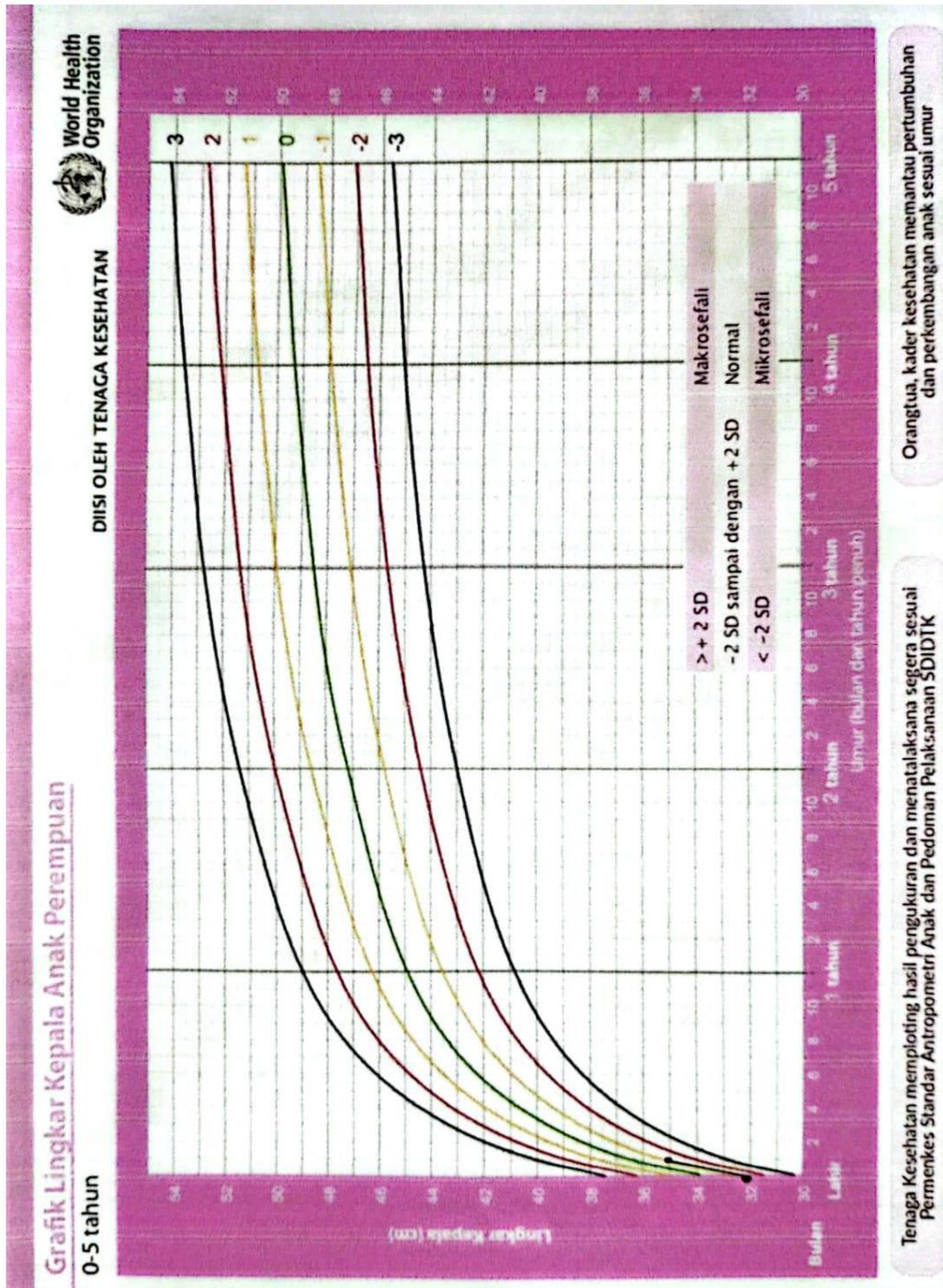
Lampiran 16

GRAFIK BERAT BADAN MENURUT UMUR

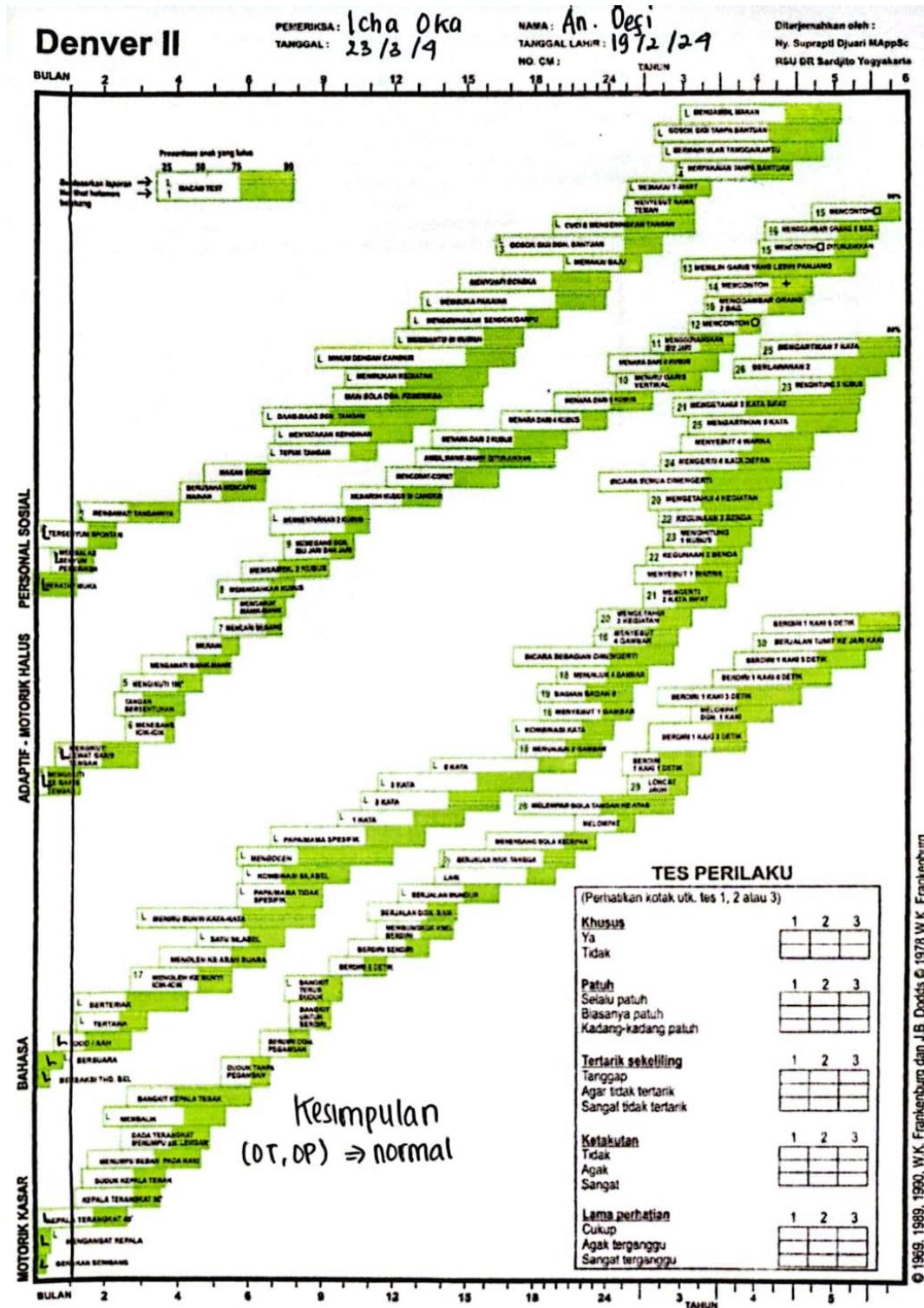


Lampiran 17

GRAFIK LINGKAR KEPALA

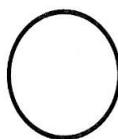


Lampiran 18



PETUNJUK PELAKSANAAN

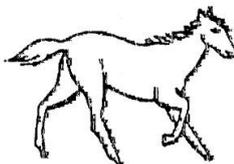
1. Coba anak agar tersenyum dengan tersenyum, berbicara atau melambatkan tangan kepadanya. Jangan menyentuh anak.
2. Anak harus memandang tangan beberapa detik.
3. Orang tua dapat menolong mengarahkan sikat gigi dan menaruh odol pada sikat.
4. Anak tidak harus dapat menaikan sepatu, memasang benik/ruitsliting di belakang.
5. Gerakan benang dengan perlahan-lahan dalam suatu busur dari satu sisi ke sisi lain ± 20 cm di atas muka anak.
6. Lulus bila anak memegang icik-icik waktu disentuhkannya pada punggung atau ujung jari-jari.
7. Lulus bila anak mencoba melihat kemana benang pergi. Benang dijatuhkan secepatnya dari pandangan tanpa tangan pemeriksa bergerak.
8. Anak harus memindahkan kubus dari satu tangan ke tangan lainnya tanpa bantuan dari tubuh, mulut atau meja.
9. Lulus bila anak mengambil manik-manik dengan ibu jari dan jari.
10. Garis dapat bervariasi, hanya 30° atau kurang dari garis yang dibuat oleh pemeriksa.
11. Genggamkan tangan dengan ibu jari menghadap ke atas dan goyangkan ibu jari. Lulus bila anak menirukan dan tidak menggerakkan jari selain ibu jari.



12. Lulus bila ujung saling bertemu, gagal bila gerakan terus melingkar.
13. Garis mana yang lebih panjang? Putar kertas sampai terbalik (lulus Bila 3 dari 3 atau 5 dari 6)
14. Lulus asal garis menyilang
15. Biarkan anak meniru, jika tidak dapat demonstrasikan

Waktu memberikan tugas 12, 14, dan 15 jangan menyebut bentuknya. Jangan mendemonstrasikan 12 dan 14.

16. Waktu memberikan skor, sepasang (2 tangan, 2 kaki dll) dihitung sebagai satu bagian.
17. Taruh satu kubus di cangkir, kocok perlahan-lahan dekat telinga anak. Ulangi untuk telinga lainnya.
18. Tunjuk masing-masing gambar dan minta anak menyebutkan nama gambar tersebut (Gagal bila hanya suara). Bila 4 nama yang betul, minta anak menunjuk gambar dari nama yang disebut oleh pemeriksa.



19. Gunakan boneka, katakan pada anak : Tunjukkan hidung, mata telinga, mulut, tangan, kaki, perut rambut. Lulus 6 dari 8.
20. Gunakan gambar, tanyakan kepada anak : mana yang terbang?, meong ? mengonggong ? meringik ? . Lulus 2 dari 5, 4 dari 5.
21. Tanya kepada anak : Apa yang kau lakukan bila dingin ? capai ? lapar ? . Lulus 2 dari 3, 3 dari 3.
22. Tanya kepada anak : Apa gunanya cangkir ? Apa gunanya kursi ? Apa gunanya pensil ? Jawaban harus termasuk kata-kata gerakan.
23. Lulus bila anak menaruh dan mengatakan berapa kubus yang ada di atas kertas dengan benar. (1, 5).
24. Katakan kepada anak : Taruh kubus di atas meja, di bawah meja, di depan saya, di belakang saya. Lulus bila 4 dari 4 (jangan membantu anak dengan menunjuk, menggerakkan kepala atau mata).
25. Tanya kepada anak: Bola itu apa? danau ? meja ? rumah ? pisang ? korden ? pagar ? atap ? Lulus bila disebutkan kegunaannya, bentuk, dibuat dari apa, atau kategori umum (seperti pisang adalah buah, bukan haya kuning). Lulus 5 dari 8, 7 dari 8.
26. Tanya kepada anak : Jika kuda itu besar, tikus adalah? Jika api panas, es? Jika matahari bersinar siang hari, bulan bersinar? Lulus 2 dari 3
27. Anak hanya boleh menggunakan dinding atau besi pegangan, tidak orang, tidak boleh merangkak.
28. Anak harus melempar bola di atas bahu ± 1 m (3 kaki) ke arah pemeriksa.
29. Anak harus melompat melampaui lebarnya formulir ± 22 cm ($8\frac{1}{2}$).
30. Suruh anak berjalan ke depan  → Tumit berjarak $\pm 2\frac{1}{2}$ cm dari ibu jari kaki. Pemeriksa dapat mendemonstrasikan. Anak harus berjalan 4 langkah berturut-turut.
31. Pada usia tahun kedua, separo anak normal tidak patuh.

Lampiran 20

PELAYANAN IMUNISASI

UMUR	BULAN																	
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	18	23	23-59		
Jenis Vaksin	Tanggal Pemberian dan Paraf Petugas																	
Hepatitis B (<24 Jam) No Batch:	19/2 ²⁴																	
BCG No Batch:	7/5 ²⁴																	
Polio tetes 1 No Batch:	7/3 ²⁴																	
DPT-HB-Hib 1 No Batch:																		
Polio Tetes 2 No Batch:																		
Rota Virus (RV)1* No Batch:																		
PCV 1 No Batch:																		
DPT-HB-Hib 2 No Batch:																		
Polio Tetes 3 No Batch:																		
Rota Virus (RV)2* No Batch:																		
PCV2 No Batch:																		
DPT-HB-Hib 3 No Batch:																		
Polio Tetes 4 No Batch:																		
Polio Suntik (IPV) 1 No Batch:																		
Rota Virus (RV) 3* No Batch:																		
Campak -Rubella (MR) No Batch:																		
Polio Suntik (IPV) 2* No Batch:																		
*Japanese Encephalitis (JE) No Batch:																		
PCV3 No Batch:																		
DPT-HB-Hib Lanjutan. No Batch:																		
Campak -Rubella (MR) Lanjutan No Batch:																		

* imunisasi JE baru diberikan di beberapa provinsi dan kabupaten/ kota percontohan

Keterangan:

- Usia Tepat Pemberian Imunisasi
- Usia yang masih diperbolehkan untuk melengkapi Imunisasi Bayi dan Balita (Bawah Dua Tahun)
- Usia Pemberian Imunisasi bayi dan balita yang belum lengkap (Imunisasi Kejar)
- Usia yang tidak diperbolehkan untuk pemberian Imunisasi

72

Lampiran 21

DAFTAR TILIK PENAPISAN KB

Metode Hormonal (pil kombinasi, pil progestin, suntikan dan susuk)	YA	TIDAK
Apakah hari pertama haid terakhir 7 hari yang lalu atau lebih		✓
Apakah anda menyusui dan kurang dari 6 minggu pasca persalinan		✓
Apakah mengalami perdarahan/perdarahan bercak antara haid setelah senggama		✓
Apakah pernah ikterus pada kulit atau mata		✓
Apakah pernah sakit kepala hebat atau gangguan visual		✓
Apakah pernah nyeri hebat pada betis, paha atau dada, atau tungkai bengkak (edema)		✓
Apakah pernah tekanan darah di atas 160 mmHg (sistolik) atau 90 mmHg (diastolic)		✓
Apakah ada massa atau benjolan pada payudara		✓
Apakah anda sedang minum obat-obatan anti kejang (epilepsi)		✓
AKDR (semua jenis pelepas tembaga dan progestin)		
Apakah hari pertama haid terakhir 7 hari yang lalu		
Apakah klien (pasangan) mempunyai pasangan sex yang lain		
Apakah pernah mengalami infeksi menular sex (IMS)		
Apakah pernah mengalami penyakit radang panggul atau kehamilan ektopik		
Apakah pernah mengalami haid banyak (lebih 1-2 pembalut tiap 4 jam)		
Apakah pernah mengalami haid lama (lebih dari 8 hari)		
Apakah pernah mengalami dismenorhea berat yang membutuhkan analgetika dan/atau istirahat baring		
Apakah pernah mengalami perdarahan/perdarahan bercak antara haid atau setelah senggama		
Apakah pernah mengalami gejala penyakit jantung valvular atau congenital		

INTERPRETASI:

- Apabila ada jawaban “YA” pada pertanyaan haid terakhir = pastikan ibu tidak hamil
- Apabila ada jawaban ≥ 1 “YA” pada pertanyaan lain = ibu tidak boleh memakai kontrasepsi

Lampiran 23



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Surabaya

Jalan Pucang Jajar Tengah No.56, Kertajaya,
Gubeng, Surabaya, Jawa Timur 60282
(031) 5027058
<https://web.poltekkesdepkes-sby.ac.id>

KARTU BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : ICHA OKA KUSWARA

NIM : P27824221029

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ny. "D" G1P000000 Kehamilan Trimester III, Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Nifas dan Menyusui, Neonatus dan Keluarga Berencana Di Puskesmas Panekan

Pembimbing I : ASTUTI SETIYANI, S.ST., M.Kes

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan Bimbingan	Paraf
1.	26-10-2023	Konsultasi Topik	
2.	24-11-2023	Konsultasi BAB 1, revisi menguraikan AKI & AKB 3 tahun terakhir (Indonesia, Jawa Timur, Magetan), menambahkan penyebab AKI & AKB, menambahkan cakupan pelayanan upaya, keaslian laporan, dan daftar pustaka.	
3.	30-12-2023	Konsultasi BAB 1, latar belakang sudah mengarah pada upaya dinas, revisi manfaat teoritis dan praktis bagi institusi pendidikan, dilanjutkan BAB 2.	
4.	7-12-2023	Konsultasi BAB 2, revisi keluhan utama nyeri pinggang dimasukkan, menambahkan pengkajian dan istilah sifilis, menambahkan manfaat tablet Fe dan asam folat, nutrisi diperjelas, personal hygiene ditambahkan payudara dan genetalia, materi social budaya ditambahkan, tanda bahaya ditambahkan sesuai buku KIA.	
5.	4-01-2024	Konsultasi BAB 2, revisi ditambahkan jenis sosbud yang merugikan, ditambahkan cara mengatasi sering BAK, nutrisi saat persalinan diperjelas, sosial budaya persalinan ditambahkan, jenis salep mata untuk BBL,	

		dosis HbSAg, istilah asing dicetak miring, intervensi kriteria nifas normal disesuaikan dengan diagnose, pada BBL keluhan utama dilengkapi, cara perawatan tali pusat ditambahkan, mencari referensi PB normal BBL, menambahkan bahasa indonesianya reflek moro, diagnose ditambahkan sesuai keluhan utama, pada KB ditambahkan materi payudara dan konseling kemungkinan masalah yang timbul setelah menggunakan KB.	
6.	10-01-2024	Konsultasi BAB 1 dan 2, Ketuban klasifikasi D (darah) dihapus, salah ketik pada bagian reflek moro, pengaruh hormon ibu terhadap genetalia BBL perempuan.	
7.	11-01-2024	Konsultasi BAB 2, tata cara retensio plasenta dihapus, menambahkan lampiran ceklis APN, 26 penapisan ibu bersalin, dan stimulasi pada bayi 0-2 bulan	
8.	12-01-2024	ACC BAB 1, BAB 2, lampiran	
9.	23-01-2024	Konsultasi pasca seminar proposal sudah direvisi sesuai masukan dan ACC	
10.	26-04-2024	Revisi BAB 3 Pada ANC alamat dibuat inisial saja, keluhan utama dicantumkan ibu ingin periksa dan usia kehamilannya, riwayat kehamilan dirinci setiap trimester diberi berapa kali periksa, interval periksa, dan UK saat periksa, pada nutrisi dijelaskan jenis sayur dan buah yang dimakan ibu, latar belakang dikaji apakah ibu mengkonsumsi jamu atau ada pantangan atau tidak, pijat perut atau tidak, pada pemeriksaan pada anus ditambahkan bersih, pada payudara dikaji puting menonjol atau tidak, bersih atau tidak, pada leopard TFU disebutkan dahulu setelah itu baru teraba bokong (kurang bundar), ditambahkan batas normalnya pengukuran panggul berapa, ditambahkan dosis dan cara minum pada pemberian terapi. Pada pemeriksaan fisik genetalia ditambahkan bersih, pada leopard terdapat salah ketik, pada penatalaksanaan ditambahkan dosis dan cara minum terapinya. Pada INC pemeriksaan fisik mata ditambahkan konjungtiva palpebra, pada leopard terdapat salah ketik, pada VT preskep dihapuskan saja, dan ditambahkan UUK kiri depan, pada penatalaksanaan ditambahkan	

		interval pemeriksaan kala IV. Pada PNC nutrisi nifas dijelaskan jenis sayuran dan buah yang dimakan apa saja, dan ditambahkan jam pemaparan sinar UV. Pada Neonatus penulisan reflek bayi dirapikan, ditambahkan pada hari keberapa ibu memandikan bayinya sendiri.	
11.	07-05-2024	<p>Revisi BAB 3 Diuraikan interval pemerksaan ANC berapa kali, terdapat salah ketik di latar belakang sosial budaya, batas nilai UPL, dosis ditambahkan tab/hari. VT pada INC terdapat salah ketik, pemantauan kala IV disesuaikan APN. Pada Neonatus terdapat salah ketik di judul, pemeriksaan DDST diuraikan yang dilewati garis, dikanan dan kiri garis. Pada subjektif KB kalimat awal diganti saat, ditambahkan riwayat penyakit yang merupakan kontra indikasi, ond demand dicetak miring, dan pada penatalaksanaan ditambahkan observasi pasca pemasangan dan jadwal kunjungan ulang.</p> <p>Revisi BAB 4 Untuk pemeriksaan ANC dijelaskan pada UK berapa, ditambahkan ANC Terpadu memantau apa saja, pelepasan plasenta dari pinggir, ditambahkan persen dari penurunan BB, dan alasan BB bayi turun, ditambahkan bayi BAB/BAK/ dan aktifitas bayi, data subjektif KB diuraikan tiap kunjungan, dan penatalaksanaan KB suntik ditambahkan.</p> <p>Revisi BAB 5 Ditambahkan lama persalinan, tumbuh kembang bayi, kondisi nifas diperjelas, saran ditambahkan, diharapkan dapat tanggap, deteksi, dan mengatasi.</p>	
12.	15-05-2024	<p>Revisi BAB 3 Pada batas UPL ditambahkan.</p> <p>Revisi Sinopsis Paragraf I berisi awal mula masalah dan resiko sehingga diperlukanya COC, ditambahkan penambahan pengetahuan ibu mengenai perawatan hamil, ibu korperatif saat bersalin, lama kala I dan II, kondisi BBL, ditambahkan psikologi ibu saat nifas, dicantumkan bayi sudah mendapat imunisasi apa saja, tumbuh kembang bayi, dan ibu memtusukan KB apa.</p>	

13.	16-05-2024	Revisi Sinopsis Masa nifas normal (lochea, involusi, laktasi), dan UPL sudah direvisi	
14.	16-05-2024	ACC naskah Laporan Tugas Akhir	
15.	03-06-2024	Konsultasi pasca seminar hasil	
16.	03-06-2024	Sudah direvisi sesuai masukan dan ACC naskah Laporan Tugas Akhir (BAB 1, BAB 2, BAB 3, BAB 4, BAB 5, DAFTAR PUSTAKA, dan Lampiran)	

Mengetahui
Kaprosdi DIII Kebidanan
Kampus Magetan



Koordinator I



Nana Usnawati, S.S.T., M.Keb.
NIP. 197903122002122002



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Surabaya

Jalan Pucang Jajar Tengah No.56, Kertajaya,
Gubeng, Surabaya, Jawa Timur 60282

(031) 5027058

<https://web.poltekkesdepkes-sby.ac.id>

KARTU BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : ICHA OKA KUSWARA

NIM : P27824221029

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ny. "D" G1P000000 Kehamilan Trimester III, Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Nifas dan Menyusui, Neonatus dan Keluarga Berencana Di Puskesmas Panekan

Pembimbing II : NANA USNAWATI, S.S.T., M.Keb.

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan Bimbingan	Paraf
1.	05-12-2023	Konsultasi BAB 1	
2.	03-01-2024	Konsultasi BAB 1 dan 2	
3.	11-01-2024	Konsultasi BAB 2	
4.	15-01-2024	Konsultasi BAB 1 dan 2	
5.	15-01-2024	ACC BAB 1 dan BAB 2, lampiran	
6.	24-01-2024	Konsultasi revisi pasca seminar proposal	
7.	25-01-2024	Konsultasi revisi	
8.	29-01-2024	Sudah direvisi sesuai masukan dan ACC	
9.	06-03-2024	Konsultasi BAB 3	
10.	25-04-2024	Konsultasi BAB 3	
11.	14-05-2024	Konsultasi BAB 3, BAB 4, BAB 5, sinopsis,, daftar pustaka dan lampiran	
12.	15-05-2024	Konsultasi BAB 3, BAB 4, BAB 5, sinopsis,, daftar pustaka dan lampiran	
13.	16-06-2024	ACC naskah Laporan Tugas Akhir	
14.	03-06-2024	Konsultasi pasca seminar hasil	
15.	03-06-2024	Sudah direvisi sesuai masukan dan ACC naskah Laporan Tugas Akhir	

Mengetahui

Kaprodi DIII Kebidanan
Kampus Magetan



Teta Puji Rahayu, S.S.T., M.Keb.
NIP. 198002222005012009

Koordinator I

Nana Usnawati, S.S.T., M.Keb.
NIP. 197903122002122002



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Surabaya

Jalan Pucang Jajar Tengah No.56, Kertajaya,
Gubeng, Surabaya, Jawa Timur 60282
(031) 5027058
<https://web.poltekkesdepkes-sby.ac.id>

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : ICHA OKA KUSWARA
NIM : P27824221029
Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ny. "D" G1P000000 Kehamilan Trimester III, Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Nifas dan Menyusui, Neonatus dan Keluarga Berencana Di Puskesmas Panekan
Penguji : BUDI JOKO SANTOSA, S.KM., M.Kes.

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan Bimbingan	Paraf
1.	05-12-2023	Konsultasi revisi pasca seminar proposal	<i>[Signature]</i>
2.	03-01-2024	Sudah direvisi sesuai masukan dan ACC	<i>[Signature]</i>
3.	30-05-2024	Konsultasi pasca seminar hasil	<i>[Signature]</i>
4.	04-06-2024	Sudah direvisi sesuai masukan dan ACC naskah Laporan Tugas Akhir (BAB 1, BAB 2, BAB 3, BAB 4, BAB 5, DAFTAR PUSTAKA, dan Lampiran)	<i>[Signature]</i>

Mengetahui
 Kaprodi DIII Kebidanan
 Kampus Magetan



[Signature]
Teta Puji Rahayu, S.S.T., M.Keb.
 NIP. 198002222005012009

Koordinator I



Nana Usnawati, S.S.T., M.Keb.
 NIP. 197903122002122002